

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 SIMPULAN**

Strategi Pengembangan Industri Kecil Menengah Rotan Berbasis Klaster di Kabupaten Jepara yang sudah peneliti analisis dengan beberapa analisis baik dengan wawancara dan observasi, serta melengkapinya dengan analisis Internal Focus Analisis Summary (IFAS) dan Eksternal Focus Analisis Summary (EFAS) memberikan hasil dimana dalam sentra ini lebih cocok menggunakan Strategi ST, yaitu sesuai diagram SWOT terletak di kuadran II yaitu *diversifikasi* dengan mendapat skor bobot 5,075, dimana Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan beberapa kekuatan yang dimiliki oleh sentra seperti (a) Tersedianya Sumber Daya Manusia yang melimpah di Sentra Industri (b) Dukungan Masyarakat Sekitar sangat kuat (c) Kualitas produk lebih baik (d) Sudah Menjadi Sentra sudah mewakili kekuatan-kekuatan yang dimiliki sentra dengan Ancaman di sentra antara lain (a) Kurangnya Bahan Baku Rotan Asli (b) Kurangnya Inovasi Pengrajin (c) Persaingan harga di sentra Rotan Kota lain (d) Maraknya Penjualan online, yang menghantui Industri Sentra membuktikan Kekuatan yang dimiliki oleh sentra IKM Rotan mampu mengatasi ancaman-ancaman yang ada dan justru ancaman-ancaman ini akan dijadikan kekuatan oleh Sentra Industri Rotan.

Ditambah dengan analisis Matrik SWOT untuk lebih menajamkan strategi untuk pengembangan Industri Kecil Menengah Rotan di Kabupaten Jepara. Hasil dari analisis SWOT yang penulis dapat adalah 12 strategi yang sudah penulis ringkas sehingga menjadi 5Strategi yang masing-masing bisa diterapkan di Industri Kecil dan Menengah Rotan di Kabupaten Jepara. Strategi ini antara lain :

1. Menciptakan Inovasi Produk Terbaru
  - a. Mengaktifkan Paguyuban / Organisasi yang ada di Industri Kecil Menengah Rotan Kabupaten Jepara.
  - b. Aktif Mengadakan Pelatihan – pelatihan di Sentra Industri Kecil dan Menengah.
2. Mempertahankan Kualitas dan harga
3. Memperluas Jaringan Kerja Sama
4. Membuat Market Online untuk Industri Kecil Menengah Rotan di Kabupaten Jepara
5. Memberikan upah yang layak kepada para pengrajin

## 5.2 SARAN

Dalam Kelancaran Strategi yang sudah penulis teliti akan lebih berguna dan berjalan sesuai keinginan penulis maka saran penulis adalah :

1. Seluruh Masyarakat khususnya para Pengrajin dan Pengusaha di Industri Kecil Menengah Rotan di Kabupaten Jepara mampu bekerja sama dalam pengembangan Sentra.
2. Seluruh Pengusaha dan Pengrajin mampu mempertahankan kualitas yang sudah menjadi ciri khas.
3. Mampu bekerja sama dan terorganisir dengan pemerintah dan supplier bahan baku

4. Mampu mengorganisir pengrajin dan pengusaha untuk membuat market online bersama di sentra Industri Kecil Menengah Rotan di Kabupaten Jepara
5. Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan jumlah narasumber untuk lebih mengetahui keadaan real dari Industri Kecil dan Menengah Rotan di Kabupaten Jepara.